

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan masalah yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang ada, serta dapat diberikan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk SMA N 1 Simo, Boyolali khususnya pada sistem pendukung keputusan penjurusan siswa.

6.1 Kesimpulan

1. Telah dibuat sistem pendukung keputusan penjurusan siswa menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di SMA N 1 Simo, Boyolali sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menentukan penjurusan siswa.
2. Kriteria yang digunakan adalah Nilai ujian akhir, Nilai tes kemampuan akademik, Piagam dan Tes IQ. Dilakukan perbandingan untuk menentukan apakah siswa masuk sesuai dengan jurusan yang dipilih atau tidak, mengingat ada kuota jurusan.
3. Aplikasi penjurusan siswa yang sudah dibuat memiliki beberapa fitur, diantaranya : mengolah data pengguna aplikasi, mengolah data siswa, mengolah data kriteria dan crips, menghitung nilai alternatif, menampilkan hasil keputusan jurusan siswa. Sedangkan laporan terdiri dari : laporan data siswa, laporan hasil perhitungan dan laporan hasil penjurusan siswa.
4. Hasil pengujian validitas data menunjukkan bahwa perbandingan perhitungan sistem lama dengan perhitungan sistem baru ada

perbedaan. Perhitungan yang berjalan menunjukkan siswa yang masuk ke jurusan MIPA ada 4 orang, sedangkan perhitungan menggunakan sistem baru jumlah siswa yang masuk ke jurusan MIPA hanya ada 3 orang. Dari penilaian hasil pengujian angket didapat dari segi tampilan aplikasi mendapatkan nilai 3. Dari segi kelengkapan informasi mendapatkan nilai 2.6. Dari segi kemudahan mendapatkan nilai 3.6. Dari segi kompatibilitas mendapatkan nilai 2.6 dan dilihat performa mendapatkan nilai 3. Jika kesemua nilai dilakukan rata-rata, aplikasi yang dibuat mendapatkan nilai **2.96**

6.2 Saran

1. Sistem penjurusan siswa di SMA N 1 Simo, Boyolali dibuat menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menghitung nilai kriteria. Tidak menutup kemungkinan dapat dikembangkan dengan metode lain, seperti : WP (*Weighted Product*), ELECTRE, TOPSIS (*Technique for Order Preference bi Similarity to Ideal Solution*) atau AHP (*Analytic Hierarchy Process*).
2. Sistem penjurusan siswa di SMA N 1 Simo, Boyolali ini belum dilengkapi dengan tombol shortcut, sehingga dalam pengoperasian masih dilakukan dengan menempatkan kursor ke field-field. Jika ada pengembangan, aplikasi ini dapat ditambahkan shortcut untuk mempercepat pengoperasian dalam penginputan data.